

Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Sikap, Perilaku, dan Karakter Siswa SD

Aulia Intan Rachmawati S^{1*}, Ika Ratnaningrum²

^{1,2} Universitas Negeri Semarang

Email korespondensi : auliaintan492@students.unnes.ac.id

Abstrak

Di era modern ini, tentu kehidupan kita tidak bisa dipisahkan dari teknologi dan media sosial. Pandemi Covid-19 turut berpengaruh besar terhadap peningkatan penggunaan media sosial. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), anak-anak tentu tidak asing lagi dengan media sosial. Berbagai platform seperti Youtube, Instagram, Tiktok, dan sebagainya memberikan kemudahan kepada siswa SD dalam mengakses berbagai materi pembelajaran. Selain materi pembelajaran, siswa juga dapat mengakses berbagai konten dan informasi secara global. Adanya kemudahan akses ini tentu membuat siswa menjadi terdampak atas apa yang telah mereka lihat dan terlibat di dalamnya, baik itu positif maupun negatif. Dalam penelitian kali ini, penulis akan memaparkan mengenai analisis dampak penggunaan media sosial terhadap sikap, perilaku, dan juga karakter siswa SD dengan menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implikasi dari interaksi anak-anak dengan media sosial, serta bagaimana hal ini mempengaruhi perkembangan mereka di jenjang Sekolah Dasar.

Kata kunci: Media Sosial, Sikap, Perilaku, Karakter, Siswa SD.

Abstract

In this modern era, of course our lives cannot be separated from technology and social media. The Covid-19 pandemic has also had a major influence on the increase in social media use. At the elementary school (SD) level, children are certainly familiar with social media. Various platforms such as YouTube, Instagram, Tiktok, and so on make it easy for elementary students to access various learning materials. Apart from learning materials, students can also access various content and information globally. This easy access certainly makes students impacted by what they have seen and been involved in, both positive and negative. In this research, the author will explain the analysis of the impact of using social media on the attitudes, behavior and character of elementary school students using qualitative methods with literature studies. Through this research, the author hopes to provide a deeper understanding of the implications of children's interactions with social media, as well as how this affects their development at the elementary school level.

Keywords: Social Media, Attitude, Behavior, Character, Elementary School Students.

Article Info

Received date: 08 May 2024

Revised date: 12 May 2024

Accepted date: 20 May 2024

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan media yang mewadahi kerjasama diantara pengguna yang dapat menghasilkan adanya konten (*user generated content*) (Gusti Agung Ayu Kade, 2017:15)(Fatmawati et al., 2023). Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual (Rafiq, 2020). Dari beberapa pengertian media sosial tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa media sosial adalah suatu alat atau *platform* untuk berkomunikasi kepada orang lain melalui sebuah konten, baik itu melalui pesan, gambar, bahkan video.

Penggunaan media sosial tidak hanya terbatas pada orang dewasa saja. Adanya Pandemi Covid-19 membuat seluruh kalangan mau tidak mau harus menggunakan media sosial. Bahkan siswa SD pun juga harus melakukan pembelajaran secara daring yang memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajarannya. Hal ini membuat siswa SD juga menjadi tidak asing dengan beberapa *platform* media sosial seperti Instagram, Tiktok, Youtube, dan sebagainya. Seperti yang

kita ketahui, dalam berbagai *platform* media sosial tentu terdapat banyak konten selain pembelajaran, seperti konten hiburan, mukbang, informasi, kebudayaan, dan banyak lagi. Dengan adanya berbagai konten dalam media sosial ini tentu memberikan banyak pengaruh terhadap penggunaannya, baik pengaruh positif maupun negatif. Bahkan media sosial juga dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan karakter seseorang.

Pada usia Sekolah Dasar, siswa cenderung mengikuti dan menirukan apa yang mereka lihat baik dari lingkungan sekitar maupun melalui media sosial. Oleh karena itu, adanya berbagai konten media sosial tentu sangat mempengaruhi sikap, perilaku, dan karakter siswa SD. Tidak hanya sikap, perilaku, dan karakter yang positif, bisa saja adanya konten-konten tersebut menyebabkan sikap, perilaku, dan karakter yang negatif yang ditirukan oleh siswa. Berdasarkan pemaparan tersebut, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap sikap, perilaku, dan karakter siswa SD.

METODE

Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap sikap, perilaku, dan karakter siswa SD. Langkah-langkah dalam studi literatur ini mencakup identifikasi kata kunci, pencarian dan peninjauan sumber-sumber literatur terdahulu yang relevan, analisis temuan, dan penyusunan laporan penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh.

Dengan metode ini, penulis berharap dapat menyumbangkan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap sikap, perilaku, dan karakter siswa SD, serta memberikan landasan bagi penelitian lanjutan dalam bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Sosial dalam Pendidikan

Seperti yang telah diketahui bersama, perkembangan teknologi di era revolusi industri 5.0 saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Adanya perkembangan teknologi ini tentu menjadi salah satu hal yang berdampak bagi kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi ini tentu memiliki dampak positif yang dapat diambil, yakni mudahnya menjalin komunikasi kepada orang lain yang memiliki lokasi yang jauh dari tempat kita berada. Dalam hal pendidikan, adanya teknologi mampu memfasilitasi guru dalam melakukan komunikasi dengan orang tua atau wali murid mengenai perkembangan siswa di sekolah. Guru dapat dengan mudah memberikan informasi mengenai siswa kepada orang tua atau wali siswa melalui *platform* media sosial WhatsApp, Email, dan sebagainya. Orang tua atau wali siswa juga dapat mengontrol secara langsung perkembangan anaknya melalui guru dengan bantuan media sosial. Selain itu, adanya media sosial juga dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran bagi siswa. Instagram, Youtube, dan Tiktok merupakan media sosial yang kerap dipilih guru sebagai alternatif penyampaian materi kepada siswanya. Saat ini, mulai banyak konten yang tersebar mengenai materi ajar yang dibuat oleh guru di *platform* media sosial tersebut. Penggunaan beberapa media sosial ini tentu akan memudahkan siswa dalam mengulang kembali berbagai materi yang telah disampaikan oleh gurunya selama di kelas. Selain itu, adanya penggunaan media sosial ini juga akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar karena animasi-animasi yang digunakan dalam menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru lebih menarik perhatian siswa dan terlihat lebih menyenangkan. Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran ini mulai banyak diterapkan oleh para guru sejak adanya Pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh. Selain menggunakan ruang virtual seperti Zoom Meeting dan Google Meet dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru juga memilih untuk menggunakan media sosial sebagai alternatif lain dalam penyampaian materi sehingga dapat diakses kapanpun oleh siswa.

Namun, pemanfaatan media sosial seperti Youtube, Tiktok, dan juga Instagram sebagai media pembelajaran tentu juga memiliki dampak tersendiri bagi siswa. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dalam *platform* media sosial baik Youtube, Instagram, dan juga Tiktok pasti tidak hanya berisi mengenai konten-konten pembelajaran saja. Terdapat konten-konten lain yang dapat dengan mudah diakses oleh siswa melalui *platform* tersebut. Berdasarkan psikologis anak atau siswa Sekolah Dasar yang akan mencontoh apa saja yang telah dilihatnya, adanya

konten-konten tersebut tentu mempengaruhi sikap, perilaku, dan juga karakter siswa. Dalam hal ini, tentu tidak semua konten di *platform* sosial media tersebut itu baik untuk dicontoh oleh siswa.

Penggunaan Media Sosial pada Siswa SD

Usia Sekolah Dasar merupakan usia di mana anak masih senang bermain dan bereksperimen. Pandemi Covid-19 secara tidak langsung mewajibkan untuk memiliki *smartphone* sendiri untuk menunjang aktivitas masing-masing. Tidak terkecuali siswa SD. Selama pandemi Covid-19, siswa SD akan lebih sering memegang *smartphone* di tangannya dibandingkan memegang buku. Bermain *smartphone* merupakan kesenangan tersendiri bagi siswa untuk menghabiskan waktu karena tidak bisa bermain secara langsung dengan teman-temannya. Pada mulanya, penggunaan media sosial seperti Youtube, Tiktok, dan Instagram digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran agar bisa dilihat kapan saja oleh siswa. Namun, rasa penasaran anak usia SD yang cukup tinggi membuat mereka mengakses konten lain selain materi yang diberikan oleh gurunya. Seperti contohnya ketika anak melihat adanya film kartun ataupun animasi yang muncul dalam *thumbnail* Youtube mereka, mereka pasti akan memilih untuk melihat konten tersebut dibandingkan melihat materi pelajaran. Dalam media sosial Tiktok dan Instagram pun sama, banyaknya *influencer* yang terdapat dalam Tiktok dan Instagram pasti pernah sesekali muncul dalam beranda mereka. Dan ketika anak merasa tertarik dengan konten yang dibagikan oleh *influencer* tersebut, anak pasti akan melihat konten lain milik *influencer* tersebut. Beberapa konten selain pendidikan yang sering dilihat oleh anak dalam media sosial adalah konten-konten seperti video joget yang sedang viral, video mukbang, video kartun anak, video POV, dan sebagainya.

Penggunaan media sosial terhadap anak ini seharusnya menjadi hal yang tidak luput dari pengawasan orang tua. Orang tua seharusnya lebih mengawasi apa saja yang dilakukan oleh anak terhadap *smartphone* yang diberikannya. Mulai dari apa saja yang anak akses, konten apa saja yang anak lihat, dan juga permainan apa saja yang anak mainkan menggunakan *smartphone* tersebut. Dengan adanya pengawasan dari orang tua tersebut, tentu akan meminimalisir dampak negatif yang timbul dari penggunaan media sosial tersebut. Namun pada faktanya, banyak anak yang lolos dari pengawasan orang tua dikarenakan orang tua mereka yang sibuk bekerja. Sehingga, anak yang merasa dibebaskan oleh orang tuanya biasanya akan menjadi kecanduan media sosial sampai lupa waktu dan kurang peka terhadap lingkungan sekitar. Anak yang kurang pengawasan dari orangtua juga apabila diminta untuk belajar atau mengerjakan tugas/PR juga akan menghiraukannya dan memilih lanjut bermain sosial media pada *smartphone* nya. Apalagi, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustyn & Suprayitno (2022), penggunaan media sosial TikTok banyak digunakan anak untuk kesenangan semata, bukan untuk mengakses video pembelajaran. Sehingga, usia anak-anak tentu sangat rentan terkontaminasi hal-hal negatif yang ada pada media sosial.

Dampak Positif Penggunaan Media Sosial terhadap Sikap, Perilaku, dan Karakter Siswa SD

Pada saat ini, media sosial sudah seperti dua mata pisau yang memiliki dampak positif dan dampak negatif tersendiri. Menurut Fatmawati, dkk (2023) yang melakukan penelitian pada siswa kelas V SDN Sumberjo dengan mewawancarai Wali Kelas V SDN Sumberjo dan 3 siswa yang menggunakan media sosial TikTok, ada beberapa dampak positif yang dapat diambil, di antara nya mendapatkan edukasi baru, sebagai media hiburan, sebagai wadah untuk meningkatkan inovasi, skill, dan pengetahuan, menimbulkan rasa semangat untuk berkompetisi, dan sebagai wadah untuk menambah teman atau relasi tersendiri.

Aushof, dkk (2019) pada penelitiannya yang dilakukan di SD Supriyadi Semarang juga menyampaikan terdapat beberapa dampak positif media sosial Instagram yang banyak digunakan oleh siswa di sana, seperti dapat menumbuhkan jiwa-jiwa sosial dan rasa simpatik siswa dengan melihat foto dan video tentang bencana alam sekaligus penggalangan dana kemanusiaan, kemudian dengan adanya media sosial Instagram ini siswa juga dapat menyambungkan hubungan pertemanan yang jauh atau terbentang oleh jarak.

Kemudian dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Bakistuta & Abduh (2023) pada kelas VI SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan didapatkan dampak positif dari media sosial TikTok yakni siswa menjadi mahir dalam berbahasa selain Bahasa Indonesia, yakni seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab melalui konten "*A Day in My Life*" yang dilihat siswa pada media sosial TikTok tersebut. Selain itu, siswa juga menjadi lebih aktif dalam

berdiskusi dan lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas, sehingga dapat meningkatkan nilai dari siswa tersebut.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya media sosial juga memberikan dampak yang positif terhadap sikap, perilaku, dan karakter siswa SD. Beberapa siswa yang konten dalam media sosialnya berisi hal-hal yang juga positif pasti akan berdampak positif juga terhadap sikap, perilaku, dan karakter mereka. Contohnya dengan menemukan banyak teman baru di media sosial, hal ini akan berdampak pada cara berkomunikasi sekaligus perbendaharaan bahasa dan kosakata yang dimiliki oleh siswa pada kehidupan nyata. Dengan komunikasi yang baik, siswa akan menjadi lebih percaya diri ketika berada di depan banyak orang. Selain itu, siswa juga akan dapat menjadi pribadi yang lebih aktif dalam melakukan diskusi ataupun tanya jawab ketika pembelajaran di kelas. Dan dengan perbendaharaan bahasa dan kosakata yang beragam, siswa juga akan lebih mahir dalam mengucapkan bahasa asing seperti Bahasa Inggris dan akan lebih mudah dalam memahami kalimat yang disampaikan oleh seseorang kepadanya.

Contoh lain yang dapat diambil adalah adanya penggalangan dana yang dilakukan di media sosial. Hal ini dapat meningkatkan sikap peduli siswa terhadap orang lain. Siswa akan lebih memiliki rasa simpatik terhadap orang-orang yang dirasa sedang kesulitan atau sedang dilanda bencana. Hal ini juga dapat membantu siswa menganalisis secara sederhana kondisi yang dilalui oleh orang-orang yang terdampak bencana. Dengan adanya penggalangan dana tentu akan membuat siswa juga belajar menghargai dan memberi sebagian dari rezeki yang kita miliki kepada orang lain.

Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial terhadap Sikap, Perilaku, dan Karakter Siswa SD

Seperti yang sudah disebutkan sejak awal, selain banyaknya dampak positif dari penggunaan media sosial, tidak sedikit juga dampak negatif yang muncul akibat penggunaan media sosial ini sendiri. Kurangnya pengawasan orangtua dan juga meluasnya konten-konten media sosial sedikitnya menjadi faktor munculnya dampak negatif terhadap penggunaan media sosial terutama pada siswa SD.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Azizah, dkk (2023), media sosial TikTok memiliki dampak negatif terhadap perilaku siswa khususnya siswa SD, di antaranya akan membuat anak kecanduan sehingga tidak memperdulikan aktivitasnya yang lain, selain itu anak juga akan suka membandingkan pencapaian dirinya terhadap orang lain. Hal ini juga akan berpengaruh pada perilaku anak yang mencontoh konten-konten di TikTok padahal hal tersebut tidak baik untuk dicontoh. Selain itu, tidak menutup kemungkinan adanya perilaku *bullying* yang terjadi di media sosial juga.

Contoh lain adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Handayani, dkk (2022) di kelas IV SDN 50 Kuranji Kota Padang yang didapatkan bahwa penggunaan media sosial pada siswa SD ini memberikan dampak negatif yakni siswa menjadi sering mengucapkan kata-kata kotor dan tidak sopan terhadap orang yang lebih tua darinya. Selain itu selama pembelajaran berlangsung, anak tidak menghargai gurunya yang sedang menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu, ada juga dampak negatif penggunaan media sosial pada fisik anak, yakni adanya gangguan penglihatan dari anak karena terlalu sering bermain *smartphone* bahkan sampai tengah malam. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tantia & Mustika (2023) bahwa dengan adanya media sosial, siswa menjadi malas berkomunikasi dan malas berbahasa yang baik dan benar. Mereka justru akan berbicara menggunakan kata-kata baru yang ada di media sosial. Padahal, kata tersebut belum tentu termasuk pada kata yang baik untuk diucapkan.

Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Amaruddin, dkk (2020) yang menyebutkan bahwa media sosial memiliki dampak negatif bagi fisiologis dan psikologis anak. Penggunaan media sosial yang berlebihan tentu akan mempengaruhi kesehatan fisik siswa. Selain itu, karena penggunaan media sosial yang berlebih dan tidak terkontrol akan sangat berdampak pada karakter santun siswa yang akan menghilang tergantikan oleh budaya-budaya luar seperti *game online* dan lain sebagainya.

Dari berbagai dampak negatif yang sudah dijelaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dampak negatif media sosial terhadap sikap, perilaku, dan karakter siswa SD terbagi menjadi dua, di antaranya dampak negatif terhadap fisik dan dampak

negatif terhadap psikis siswa SD. Untuk dampak negatif terhadap fisik anak adalah dapat mempengaruhi kesehatan anak terutama di bagian mata karena terlalu sering memainkan *smartphone* atau gadget. Dan untuk dampak psikis yang berkaitan dengan sikap, perilaku, dan karakter siswa antara lain dapat membuat siswa tidak memiliki rasa kepedulian terhadap sekitar. Karena terlalu sering bermain media sosial, siswa akan memiliki sikap acuh terhadap lingkungan sekitar.

Selain itu, media sosial juga menjadi salah satu ladang *bullying* bagi siswa. Kemudian, siswa juga menjadi seenaknya dalam bertutur kata. Siswa menjadi sering menggunakan kata-kata kotor kepada teman seusianya bahkan kepada orang yang lebih tua. Hal ini membuat siswa kehilangan sikap sopan santun yang dimilikinya. Selanjutnya, terlalu sering bermain media sosial juga membuat siswa tidak memiliki sikap saling menghargai antar sesama manusia. Contohnya ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran atau orang tua yang sedang menasehatinya, siswa akan lebih memilih untuk fokus pada media sosial di *smartphone* nya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Risnawati et al., 2022) adanya beberapa dampak negatif yang ditimbulkan oleh media sosial ini tentu orang tua harus lebih ekstra dalam mengawasi mobilisasi *smartphone* milik anaknya. Apabila anak tidak diawasi dalam penggunaannya, perilaku sosial yang ia miliki tentu akan mengalami perubahan menuju perilaku yang negatif. Sehingga, pengawasan dan ketegasan orang tua serta guru sangat diperlukan untuk mengawasi dan memantau anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial adalah suatu alat atau *platform* untuk berkomunikasi kepada orang lain melalui sebuah konten, baik itu melalui pesan, gambar, bahkan video. Sejak pandemi *Covid-19*, siswa SD pun juga menggunakan media sosial sebagai salah satu media untuk menunjang pembelajarannya. Dalam penggunaannya, media sosial tentu memiliki dampak positif dan negatif tersendiri terutama bagi sikap, perilaku, dan karakter siswa SD. Dampak positif media sosial terhadap sikap, perilaku, dan karakter siswa SD antara lain siswa dapat berkomunikasi dengan baik serta menambah tingkat kepercayaan dirinya ketika berada di kelas atau di hadapan orang banyak. Kemudian, siswa juga dapat menjadi pribadi yang lebih aktif dalam pembelajaran. Dan melalui penggalangan dana di media sosial, siswa juga dapat meningkatkan sikap peduli terhadap sesama serta memiliki rasa empati terhadap orang yang sedang kesulitan.

Kemudian, selain dampak positif juga terdapat dampak negatif media sosial terhadap sikap, perilaku, dan karakter siswa SD, di antaranya apabila terlalu sering bermain media sosial di *smartphone*, tentu akan mengganggu penglihatan siswa. Kemudian, siswa menjadi memiliki rasa kepedulian yang kurang karena kurang peka terhadap lingkungan sekitar. Selanjutnya, adanya media sosial dapat menjadi ladang *bullying* bagi siswa. Lalu, media sosial juga dapat membuat siswa kehilangan sikap sopan santun karena terlalu sering mengucapkan kata-kata kasar yang ia dapat dari media sosial bahkan ke orang yang lebih tua. Dan yang terakhir adalah siswa akan kehilangan sikap saling menghargai terhadap sesama yang dimilikinya karena terlalu terfokus pada media sosial yang dimainkannya.

REFERENAI

- Agustyn, I. N., & Suprayitno. (2022). DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(4), 735–745. <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Penelitian-Pgsd/Article/View/46250>
- Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). PERAN KELUARGA DAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTUN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 33–48.
- Aushof, K., Suneki, S., & Wakhyudin, H. (2019). DAMPAK MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU SISWA (STUDI KASUS DI SD SUPRIYADI SEMARANG). *SENDIKA*, Vol. 1 No. 1, 201–213.

- Azizah, M., Deliani, N., & Batubara, J. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(3), 2512–2522. <https://doi.org/10.54373/Imej.V4i3.536>
- Bakistuta, E. T., & Abduh, M. (2023). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Tindak Tutur Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1201–1217. <https://doi.org/10.31949/Jee.V6i3.6243>
- Fatmawati, W. R., Shokib Rondli, W., Shoufika Hilyana, F., Fkip, P., & Kudus, U. M. (2023). ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA PERILAKU MORAL ANAK KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 09 No. 04.
- Handayani, F., Maharani, R. A., Desyandri, & Irdamurni. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11362–11369.
- Rafiq, A. (2020). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU MASYARAKAT. *Global Komunika, Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol. 1 No. 1.
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3029–3036. <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Tantia, A. C., & Mustika, D. (2023). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Berbahasa Siswa Kelas IV SDN 018 Pekanbaru. *ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–9.